

**PROSES BERSATUNYA KERAJAAN KARENA PERSAHABATAN  
ROSALIND DAN CELIA DALAM DRAMA *AS YOU LIKE IT* KARYA  
WILLIAM SHAKESPEARE**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Sastra

OLEH

Nama : IRVAN YULIANSYAH

NIM. : 01130041



**FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

Skripsi yang berjudul :

Proses Bersatunya Kerajaan Karena Persahabatan Rosalind dan Celia Dalam Drama  
*As You Like It* Karya William Shakespeare.

Oleh:

IRVAN YULIANSYAH

NIM : 01130041

setujui untuk diajukan dalam sidang skripsi oleh :

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

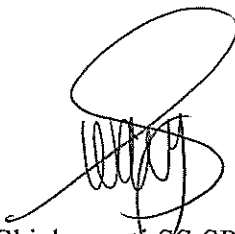


(Dra. Karina Adinda, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPSi, MA)

Skripsi yang berjudul :

Proses Bersatunya Kerajaan Karena Persahabatan Rosalind dan Celia Dalam Drama  
*As You Like It* Karya William Shakespeare.

Telah diuji dan lulus pada tanggal 12 Februari 2008 di hadapan panitia  
ujian skripsi sarjana fakultas sastra

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi oleh :

Ketua



(Drs. Rusdy M. Yusuf, Msi)

Pembimbing



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

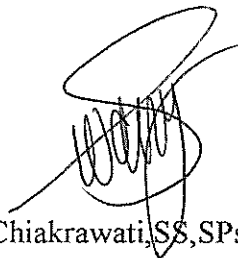
Pembaca



(Dra. Karina Adinda, MA)

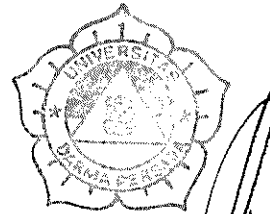
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



any Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Dekan Fakultas sastra



FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

**Skripsi sarjana yang Berjudul :**

Proses Bersatunya Kerajaan Karena Persahabatan Rosalind dan Celia Dalam Drama *As You Like It* Karya William Shakespeare.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Hj. Albertine Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA tidak merupakan jiplakan skripsi karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta 30 Januari 2008

IRVAN YULIANSYAH

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena atas rahmat dan runia-Nya-lah, maka skripsi ini dapat saya selesaikan tepat pada waktunya. Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tak terhingga dari beberapa orang yang tulus memberikannya.

eh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan trima kasih kepada :

1. Dr. Hj Albertine Minderop, MA, selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan untuk mengoreksi skripsi saya.
2. Ibu Dra Karina, Adinda, MA selaku dosen pembimbing II atas keikhlasan dan ketulusan dalam membantu menyelesaikan dan menyempurnakan skripsi sarjana ini.
3. Drs. Rusdy M. Yusuf, Msi selaku ketua sidang atas waktu, perhatian dan dukungan terhadap skripsi saya sampai dengan proses sidang.
4. Kedua Orang tua tercinta kakak dan adik yang senantiasa memberikan semangat ketika saya membutuhkannya, Doa dan dukungannya benar-benar melancarkan usaha yang saya lakukan selama ini.
5. Teman hidup Monik Aryati yang selalu memberi dukungan dan memberikan bantuan yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Masih banyak yang lainnya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Akhir kata, saya sekali lagi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Harapan saya mudah-mudahan skripsi sarjana saya ini dapat berguna bagi teman-teman sekalian.

Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

## DAFTAR ISI

Page

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
<b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK.....</b>	<b>10</b>
A. Analisis Perwatakan.....	10
1. Metode Tidak Langsung ( <i>Showing</i> ) Apa yang Dikatakan Penutur.....	11
2. Metode Tidak Langsung ( <i>Showing</i> ) Kualitas Mental Para Tokoh.....	20
B. Analisis Alur.....	26
1. <i>Exposition</i> .....	26
2. <i>Complication</i> .....	28
3. <i>Crisis</i> .....	29
4. <i>Falling Action</i> .....	31
5. <i>Resolution</i> .....	32
C. Analisis Latar.....	34
1. Latar Fisik.....	34
2. Latar Sosial.....	35
3. Latar Spiritual.....	36
D. Rangkuman.....	38
<b>B III ANALISIS TEMA</b>	
<b>PROSES BERSATUNYA KERAJAAN KARENA PERSAHABATAN</b>	
<b>“ROSALIND DAN CELIA”.....</b>	<b>39</b>
A. Hubungan antara “Persahabatan Rosalind dan Celia” dengan unsur sastra.....	40
1. Perwatakan.....	40

a) Celia yang rela berkorban demi seorang sahabat.....	40
b) Sikap Celia yang perhatian terhadap Rosalind atas kesedihan Rosalind setelah ayahnya diasingkan.....	41
c) Rasa solidaritas yang tinggi dari Celia terhadap Rosalind untuk dalam kebersamaan baik susah maupun senang.....	41
d) Sikap Rosalind yang jujur baik terhadap diri sendiri maupun terhadap hal lain.....	43
2. Alur.....	44
a) <i>Exposition</i> .....	44
Sikap sewenang-wenang Duke Frederick yang tidak sukai Celia	
b) <i>Complication</i> .....	45
Celia dan Rosalind yang berencana untuk meninggalkan istana	
c) <i>Crisis</i> .....	45
Rosalind dan Celia melarikan diri ke hutan Arden untuk mencari Duke Senior dan menghindari kesewenangan Duke Frederick	
d) <i>Falling Action</i> .....	46
Rosalind bertemu kembali dengan Orlando dan memulai awal percintaan mereka	
e) <i>Resolution</i> .....	46
Pernikahan antara Rosalind dengan Orlando dan Celia dengan Oliver yang berakhir bahagia	
3 Latar .....	47
1) Sebuah hutan yang bernama hutan Arden.....	48
2) Perilaku para pengikut Duke Senior yang setia dan suka bergotong-royong.	50
3) Sikap pengikut Duke Senior yang percaya akan adanya Tuhan.....	49
B. Hubungan antara “Proses Bersatunya Kerajaan” dengan unsur sastra.....	51
1. Perwatakan.....	51
a) Duke Senior yang diasingkan ke hutan Arden oleh Duke Frederick.....	51
b) Kesetiaan Adam sebagai pelayan yang sudah bekerja bertahun-tahun.....	52
c) Kebijakan Adam yang telah mengabdikan sebagai pelayan namun	

berani mengambil tindakan untuk memihak yang benar.....	53
d) Sikap tegas Celia yang berani bertindak untuk mempersatukan kerajaan.....	54
2. Alur.....	55
a) <i>Exposition</i> .....	56
Sikap sewenang-wenang Oliver yang tidak disukai Orlando	
b) <i>Complication</i> .....	57
Orlando sebagai sang adik yang geram dan memulai menentang Oliver	
c) <i>Crisis</i> .....	57
Oliver membayar seorang pegulat untuk bertarung melawan Orlando	
d) <i>Falling action</i> .....	58
Adam yang bertindak sebagai penengah menemani Orlando untuk lari ke hutan sebagai bentuk penyelesaian	
e) <i>Resolution</i> .....	58
Pernikahan antara Rosalind dengan Orlando dan Celia dengan Oliver setelah mereka bertemu di hutan Arden yang Berakhir bahagia	
3 Latar .....	59
1) Sebuah daerah di Perancis .....	59
2) Perilaku masyarakat pada masa itu untuk menonton pertandingan gulat sebagai hiburan.....	61
3) Sikap pengikut Duke Senior yang percaya akan adanya Tuhan.....	62
C. Rangkuman.....	63
<b>B IV. PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. <i>Summary Of Thesis</i> .....	65
<b>Biografi Pengarang.....</b>	<b>66</b>
<b>Skema Peneltian.....</b>	<b>67</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>68</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup Pengarang.....</b>	<b>69</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

William Shakespeare adalah seorang penulis terkenal yang berasal dari Inggris. Shakespeare lahir di Stratford pada tanggal 23 April 1564<sup>1</sup>. Menurut catatan gereja suci Trinity, Ia di baptis pada tanggal 26 April 1564. William Shakespeare adalah anak dari seorang ayah yang bernama John Shakespeare yang merupakan seorang pengusaha kulit dan seorang ibu yang bernama Mary Arden. Menurut catatan gereja tercatat bahwa William Shakespeare merupakan anak ke tiga dari delapan Shakespeare bersaudara, ayahnya merupakan seorang pengusaha sarung kulit. William Shakespeare menikah pada tanggal 28 November 1582, dengan Anne Hathaway, Usia William Shakespeare pada saat itu berusia 18 tahun dan usia Anne Hathaway 28 tahun. Mereka dikaruniai 3 orang anak, Anak pertamanya bernama Sussana yang lahir pada tanggal 26 Mei 1583 dan disusul oleh anak kembarnya yang bernama Hamnet dan Judith yang lahir pada tanggal 2 Februari 1585. William Shakespeare berduka ketika anaknya yang bernama Hamnet meninggal dunia ketika berumur 11 tahun pada tanggal 11 Agustus 1596. Dalam karirnya William Shakespeare telah banyak menghasilkan karya-karya yang terkenal dalam bentuk tragedi, drama, sejarah, puisi dan karya yang berbentuk komedi seperti novel *Hamlet* yang diterbitkan tahun 1601 dan karya-karya lainnya seperti *Antony and Cleopatra*, *Coriolanus*, *Hamlet*, *Julius Caesar*, *King Lear*, *Macbeth*, *Othello*, *Romeo and Juliet*, *Timon of Athens*, *Titus Andronicus*.

Drama *As You Like It* digolongkan kepada drama panjang, karena drama panjang biasanya terdiri dari tiga atau lima babak mengandung cerita yang panjang, karakter yang beragam dan juga *setting* yang beragam pula. Jumlah tiga

---

<sup>1</sup> Samckto, S.S Ikhtisar Sejarah Kesusastraan Inggris, (Jakarta : Daya Widya, 1998), hal 28-29

atau lima babak disesuaikan dengan tiga atau lima tingkatan plot cerita, yakni pengenalan, konflik, klimaks, penguraian masalah, dan penutup.<sup>2</sup>

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan sebuah drama yang berjudul *As You Like It* karya William Shakespeare yang diterbitkan pada tahun 1623 dan pertama kali dimainkan pada era Elizabeth sekitar tahun 1599 di Inggris. Drama *As You Like It* digolongkan pada drama komedi karena karya tersebut bersifat menghibur dan mengandung humor.

Sinopsis cerita ini berawal dari seorang mantan raja yang bernama Duke Senior yang turun tahta karena kekuatan adiknya bernama Duke Frederick, yang telah merebut posisi Duke Senior dan mengusirnya dari istana, Maka Duke Seniorpun tinggal di tempat pembuangan bersama pengikut setianya di hutan Arden. Di istana Duke Frederick tinggal bersama Celia dan Rosalind, Celia adalah anak dari Duke Frederick dan Rosalind adalah anak Duke Senior. Rosalind tidak diperbolehkan ikut dengan ayahnya yang diasingkan ke hutan Arden dengan alasan untuk menemani Celia. Suatu hari Celia dan Rosalind diundang Duke Frederick menyaksikan pertandingan gulat yang bertujuan untuk menghibur Rosalind, karena Ia masih dalam keadaan bersedih atas kepergian ayahnya. Di pertandingan gulat ada seorang pemuda bernama Orlando, Ia tampan dan gagah. Orlando bertarung melawan pegulat andalan kerajaan, dan tanpa butuh waktu banyak Orlando memenangkan pertarungan tersebut. Frederick bersimpati kepada Orlando dan sampai pada akhirnya Frederick mengetahui bahwa Orlando adalah anak Sir De Rowland de Boys, sahabat Duke Senior. Akan tetapi setelah Rosalind mengetahui bahwa Orlando adalah anak Sir De Rowland de Boys, sahabat Duke Senior, Ia menjadi simpatik kepada Orlando. Frederick yang kecewa mengusir Orlando dari istana, Rosalind dan Celia tidak rela itu terjadi. Celia tidak kuat lagi menerima perlakuan ayahnya yang sudah melampaui batas, selain mengusir Duke Senior dan berperilaku diktator kepada Rosalind, Duke Frederick juga telah

---

<sup>2</sup> Jacob Sumarjo & Saini K.M , *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta,1991) halaman 32

mengusir Orlando dari istana. Yang pada akhirnya Celia mengajak Rosalind pergi meninggalkan istana, Di perjalanan mereka menyamar agar tidak menarik perhatian penduduk sekitar, Rosalind menyamar sebagai Ganymede dan Celia menyamar sebagai Aliena. Mereka pergi ke arah hutan Arden dan tinggal di gubuk penggembala yang ditemui dalam perjalanan mereka. Duke Frederick terkejut dikarenakan Celia melarikan diri dan Ia pun memerintahkan ajudannya untuk mencari Celia dan memberi pesan pada Oliver agar membawa adiknya hidup atau mati dengan taruhan seluruh hartanya. Oliver sebagai kakak dari Orlando pun jadi berbalik melawan Duke Frederick karena Ia geram dan kecewa akan perintah itu.

Di lain cerita Orlando memiliki konflik pribadi dengan Oliver, Orlando datang menuju kediaman kakaknya karena ia tidak suka Oliver memonopoli harta warisan keluarga. Pada akhirnya terjadi keributan yang dileraikan oleh pelayan setia istana yang bernama Adam.

Permasalahan yang mencolok di dalam drama ini adalah konflik antara Rosalind, Celia dengan Duke Frederick dan konflik antara Orlando dengan Oliver, yang pada akhirnya konflik akan mereda dan berakhir bahagia buah dari persahabatan Rosalind dan Celia.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada Penelitian drama *As You Like It* karya William Shakespeare difokuskan pada permasalahan “Proses bersatunya kerajaan karena persahabatan Rosalind dan Celia”, serta terdapat masalah-masalah lain yang berhubungan dengan perselisihan di dalam sebuah kerajaan tersebut. Asumsi tema saya adalah “Proses bersatunya kerajaan karena persahabatan Rosalind dan Celia”. Pengambilan asumsi tema drama ini berdasarkan pada isi cerita yang berpengaruh kepada kehidupan dari anak-anak raja yang disebabkan oleh perseteruan dari orang tua mereka, pengaruh tersebut dapat dirasakan dalam hubungan cinta mereka.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian drama *As You Like It* karya William Shakespeare berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada “Proses bersatunya kerajaan karena persahabatan Rosalind dan Celia”. Teori dan konsep yang akan digunakan adalah melalui analisis unsur intrinsik sastra yang mencakup, perwatakan dengan metode tidak langsung (*showing*) apa yang dikatakan penutur, dan kualitas mental para tokoh, alur dan tema.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah “Proses bersatunya kerajaan karena persahabatan Rosalind dan Celia”. Pada drama *As You Like It* karya William Shakespeare, Maka penulis merumuskan masalah :

1. Apakah unsur intrinsik karya sastra melalui perwatakan dengan metode tidak langsung (*showing*) apa yang dikatakan penutur, alur dan latar dapat digunakan untuk menganalisis tema dalam drama ini ?
2. Apakah hasil analisis intrinsik karya sastra melalui perwatakan dengan metode tidak langsung (*showing*) apa yang dikatakan penutur, alur dan latar dapat membuktikan tema ?
3. Apakah latar dapat digunakan untuk menganalisis drama *As You Like It* karya William Shakespeare, ?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema yang terdapat dalam novel ini adalah “Proses bersatunya kerajaan karena persahabatan Rosalind dan Celia”. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis dan memaparkan drama yang berisi tentang perebutan

- kekuasaan antara kakak beradik untuk menduduki kursi kerajaan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang terjadi akibat dari perebutan kekuasaan antara kakak beradik untuk menduduki kursi kerajaan.
  3. Mengetahui apakah tema dapat digunakan untuk meneliti drama *As You Like It* karya William Shakespeare.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas saya akan menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam analisis kesusastraan. Teori sastra yang akan saya gunakan adalah : Sudut pandang, alur, perwatakan dan tema. Seperti dalam penjelasan teori berikut ini :

### 1. Perwatakan

Dalam perwatakan saya menggunakan teori perwatakan tidak langsung (*Showing*) untuk meneliti perwatakan dalam drama *As You Like It* karya William Shakespeare. Metode tidak langsung (*Showing*) memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui *dialog* dan *action* (Pickering dan Hoepfer, 1981:27)<sup>3</sup>.

#### 1.1 Metode Tidak Langsung (*Showing*) Apa yang Dikatakan Penutur.

Sebagaimana dinyatakan oleh Pickering dan Hoepfer dalam halaman 32: Pertama-tama pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu *dialog*, Apakah *dialog* tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya. Bila Si penutur selalu berbicara tentang dirinya sendiri timbul kesan ia seorang yang berpusat pada diri

---

<sup>3</sup> Minderop Albertine. *Metode Karakterisasi telaah fiksi*, Yayasan Obor Indonesia, (Jakarta, 2005) hal 6

sendiri dan agak membosankan, Jika si penutur selalu membicarakan tokoh lain Ia terkesan tokoh yang senang bergosip dan suka mencampuri orang lain:<sup>4</sup>

## 1.2 Kualitas Mental Para Tokoh

Kualitas mental para tokoh dapat dikenali melalui alunan dan aliran tuturan ketika para tokoh bercakap-cakap, misalnya para tokoh yang terlibat dalam suatu diskusi yang hidup menandakan bahwa mereka memiliki sikap mental yang *Open-minded*. Adapula tokoh yang gemar memberikan opini atau bersikap tertutup *Close-Minded* atau tokoh yang penuh rahasia dan menyembunyikan sesuatu (Pickering dan Hoepfer,1981:33).<sup>5</sup>

## 2. Alur atau Plot

Plot adalah sebuah jalan cerita atau pengaturan urutan peristiwa pembentuk cerita. Marjorie Boulton (1984 : 75) mengibaratkan alur sebagai rangka dalam tubuh manusia, tanpa rangka tubuh tidak dapat berdiri. Untuk mengetahui alur, saya menggunakan konsep umum yang diberikan oleh Pickering yaitu, sebagai berikut :

- a. **Eksposisi (*Exposition*)** : Paparan yang terdapat latar belakang, karakter, dan latar. Pengertian Eksposisi adalah bagian awal atau pembukaan dari suatu karya sastra. Bagian ini memberi kesempatan kepada penonton untuk mengetahui tokoh-tokoh utama dan peran yang dibawakan mereka, serta memberikan pengenalan terhadap permulaan masalah atau konflik.
- b. **Komplikasi (*Complication/Raising Action*)** : Naik dari paparan menuju konflik. Pada bagian ini terjadilah persoalan baru dalam cerita, atau juga disebut *Raising Action*. Beberapa watak mulai memperlihatkan pertentangan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 23

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 33

saling mempengaruhi dan berkeinginan membawa kebenaran ke pihak masing-masing sehingga terjadilah krisis demi krisis.

- c. **Krisis (*Crisis*)** : Krisis selalu berhubungan dengan klimaks, pada saat alur menemukan arti pada tingkat emosi yang tinggi susunan dalam alur secara langsung dapat pemecahannya.
- d. **Penurunan krisis (*Falling Action*)** : Masalahnya sudah mulai mereda karena sudah mendapatkan jalan keluar (solusi) dan pemecahannya.
- e. **Penyelesaiannya (*Resolution*)** : adalah bagian pada akhir cerita dan bisa diakhiri dengan kesedihan, bisa juga berakhir dengan kebahagiaan.

### 3. Latar

Pengertian latar atau batasan latar mengacu pada tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981 : 175).

Latar dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Latar Fisik :

Latar fisik kadang kala disebut juga latar tempat yang berarti adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nugiyantoro, 1995:227). Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita selain latar tempat, latar fisik juga meliputi latar waktu yang berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nugiyantoro, 1995 : 230).

b. Latar Sosial :

Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi (Nugiyantoro, 1995:233)

c. Latar Spiritual :

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh.

Latar yang digunakan pada simbol oleh pengarang kerap kali mengandung suatu hal penting dalam mendukung perwatakan tokoh.<sup>6</sup>

#### 4. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam ceritanya bukan hanya sekedar ingin bercerita, akan tetapi ingin menyatakan sesuatu kepada pembacanya. Tema tidak selalu berbentuk moral atau ajaran moral, tema hanya bisa berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan. Tema adalah inti permasalahan yang hendak dikemukakan pengarang dalam karyanya. Oleh sebab itu, tema merupakan hasil konklusi dari berbagai peristiwa yang berkaitan dengan penokohan dan latar.<sup>7</sup>

#### G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas perpustakaan, karena apa yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah persoalan-persoalan yang ada hubungannya dengan karya sastra. Sedangkan teknik penulisan menggunakan metode pendekatan intrinsik, yaitu analisis suatu karya sastra dilihat dari dalam karya sastra itu tanpa melihat kaitannya dengan unsur-unsur yang ada di luar karya sastra itu.

---

<sup>6</sup> Dr. Albertine Minderop, MA. Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra (Jakarta: Unsada 1999) hal 28-29

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 13



## H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan pembaca mengenai isi dan masalah-masalah yang terjadi akibat perebutan kekuasaan kakak beradik untuk menduduki tahta kerajaan dalam drama *As You Like It* karya William Shakespeare.

## I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut :

- Bab I Berjudul Pendahuluan berisi : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Metode penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penyajian.
- Bab II Berjudul Analisis Unsur Intrinsik berisi : Perwatakan, Alur & Latar.
- Bab III Berjudul Asumsi Tema berisikan analisis yang membuktikan asumsi penelitian.
- Bab IV Berjudul Penutup yang berisi kesimpulan dengan tidak mengulang-ulang hal-hal yang sudah disampaikan terdahulu, tetapi menegaskan bahwa asumsi peneliti terbukti.